

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja eksisting angkutan perkotaan trayek Pancor-Selong-Labuhan Haji belum memenuhi standar angkutan umum yang ditetapkan dengan standar yang digunakan yaitu SK Dirjen Perhubungan Darat 687 Tahun 2002 dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2013 yaitu dengan headway 9 menit, frekuensi 7 kendaraan/jam, waktu perjalanan 25 menit serta *load factor* sebesar 11,29%.
2. Kinerja operasional penerapan skema *buy the service* pada angkutan perkotaan trayek Pancor-Selong-Labuhan Haji selama jam operasional per hari membutuhkan armada sebanyak 39 unit dengan *headway* 1,5 menit, frekuensi 40 kendaraan/jam, waktu perjalanan 25 menit, serta *load factor* 70%.
3. Berdasarkan BOK besaran tarif untuk angkutan perkotaan trayek Pancor-Selong-Labuhan Haji adalah sebesar Rp4.910,33, berdasarkan kemampuan masyarakat membayar tarif angkutan perkotaan adalah sebesar Rp5.726, sedangkan kemauan masyarakat dalam membayar tarif angkutan perkotaan adalah sebesar Rp3.335. Apabila pemerintah menanggung 100% untuk biaya *Buy The Service* maka biaya yang dibutuhkan untuk membeli layanan angkutan yakni sebesar Rp10.341.151.585 per tahun. Apabila diberlakukan tarif pada pengguna angkutan umum dengan asumsi tarif yang digunakan adalah sebesar Rp3.000 berdasarkan hasil nilai kemauan orang membayar biaya angkutan perkotaan trayek Pancor-Selong-Labuhan Haji, maka pemerintah hanya membayar selisih antara biaya operasi kendaraan dengan pendapatan, maka biaya yang dikeluarkan sebesar Rp4.294.051.585.

## 6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yakni sebagai berikut :

1. Perlu adanya pengaturan operasi kendaraan agar dapat menguntungkan bagi operator angkutan perkotaan pada trayek Pancor-Selong-Labuhan Haji jika diterapkannya skema *buy the service* pada angkutan tersebut
2. Pemerintah mensosialisasikan kepada operator dan masyarakat agar menggunakan pembayaran *e-money* dengan memberikan subsidi alat scan *e-money* pada MPU dan menjelaskan keuntungan menggunakan *e-money*
3. Adanya pembentukan operator yang sesuai untuk mengelola angkutan perkotaan dengan skema *buy the service* dimana operator tersebut berada dibawah pengawasan Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Timur
4. Perlu adanya keterlibatan pemerintah dalam mendorong minat masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi untuk beralih menggunakan angkutan umum khususnya angkutan perkotaan trayek Pancor-Selong-Labuhan Haji.
5. Melakukan evaluasi kinerja dan pelayanan terhadap pengoperasian angkutan perkotaan trayek Pancor-Selong-Labuhan Haji dengan skema *buy the service* untuk menciptakan transportasi yang aman dan efisien.